

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini bertambahnya perusahaan baru dari hari ke hari membuat semakin ketatnya persaingan dunia bisnis di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan setiap perusahaan harus melakukan berbagai cara dan strategi bisnis yang baik agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan. Dalam upaya mempertahankan kelangsungan perusahaan salah satunya dengan menarik investor. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham merupakan salah satu tujuan dari sebuah perusahaan, hal ini dapat terwujud dengan adanya upaya peningkatan atau maksimalisasi nilai perusahaan yang bersangkutan. Selain itu secara tidak langsung manajer berhasil meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan berdirinya perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap nilai perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan investornya. Nilai perusahaan ini merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012: 224) Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya *Price Earnings Ratio*, *Price to Book Value* atau *Market to Book Value Ratio* dan *Tobin's Q*. Adapun dalam penelitian ini menggunakan *Tobin's Q*. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam

Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan.

Perusahaan dengan Tobin's Q yang tinggi biasanya memiliki *brand image* perusahaan yang kuat (Brealey dan Myers, 2000) dalam (Puspitasari, 2014: 76). Nilai Perusahaan termasuk baik berdasarkan Tobin's Q berada diatas (1) satu, Sebaliknya, apabila nilai Tobin's Q dibawah angka (1) satu maka nilai perusahaan termasuk tidak baik (Brealey dan Myers, 2000) dalam (Puspitasari, 2014:76). Semakin besar rasio Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Berikut nilai Tobin's Q perusahaan Sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 :

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Sektor Otomotif Tahun 2019-2022**

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan				rata-rata
		2019	2020	2021	2022	
1	Astra International Tbk	1,47	1,09	0,90	1,01	1,1175
2	Astra Otoparts Tbk	1,75	0,89	0,34	0,85	0,9575
3	Indo Kordsa Tbk	1,61	0,60	0,38	0,97	0,89
4	Goodyear Indonesia Tbk	1,50	1,02	0,46	0,83	0,9525
5	Gajah Tunggal Tbk	0,83	0,98	0,71	0,59	0,7775
6	Indomobil Sukses International Tbk	0,96	1,00	0,99	0,64	0,8975
7	Indospring Tbk	0,96	0,80	1,13	0,66	0,8875

8	Multiprima Sejahtera Tbk	0,76	0,89	0,65	0,60	0,725
9	Multistrada Arah Sarana Tbk	0,87	0,82	0,46	3,44	0,3975
10	Nipress Tbk	1,09	0,83	0,79	0,93	0,91
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	1,47	0,99	0,75	3,21	0,605
12	Selamat Sempurna Tbk	1,75	0,88	0,78	3,15	1,64
13	Garuda Melindo, Tbk	1,61	0,78	1,16	3,22	1,6925

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa nilai perusahaan sektor otomotif di BEI di tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang dihitung dengan Tobin's Q rata-rata tidak ideal dimana ada 10 perusahaan yang termasuk pada kategori belum ideal dan hanya 3 perusahaan yang sudah mencapai nilai ideal. Nilai perusahaan yang masih belum optimal disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Zuraedah (2010) Yaitu Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan dividen. Sementara itu faktor-faktor yang memepengaruhi nilai perusahaan, menurut Husnan dan Pudjiastuti (2020), Manajemen perusahaan dapat melakukan tiga hal, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi dan kebijakan pendanaan.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2020). Keuntungan yang tinggi disertai dengan resiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Semakin besar nilai perusahaan

suatu perusahaan menandakan perusahaan itu semakin baik dan harga saham pada perusahaan tersebut lebih mahal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan lebih kecil. Apabila nilai perusahaan itu kecil maka investor akan meninggalkan perusahaan. Sehingga dengan nilai perusahaan ini merupakan upaya dalam menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi. Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian Hani (2017) dan Dimas (2018) yang menunjukkan hasil keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan hasil penelitian Ari (2017) dan Fuji (2016) dimana Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2020) keputusan pendanaan menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan perusahaan.

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan ini menyangkut berapa banyak hutang dan modal sendiri yang akan dipergunakan. Keputusan ini akan menentukan rasio hutang dengan modal sendiri.

Jika perusahaan melakukan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang dalam hal ini menggunakan utang perusahaannya melebihi yang sudah ditentukan maka nilai perusahaan akan menurun. Beberapa hasil penelitian Rembani (2016) dan I Made Sundana (2017) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil Ruli (2015) dan Sasa (2015) dimana Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian : **Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah pengaruh keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan fakta empiris dan model penelitian yang dapat menjelaskan tentang:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti lain**

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dan lebih lanjut dibidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai pengaruh keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

##### **b. Bagi investor**

Sebagai pengambilan keputusan berinvestasi dengan melihat nilai perusahaan berdasarkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

##### **c. Bagi Perusahaan.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam menentukan keputusan investasi dan keputusan pendanaan sehingga tercapainya nilai perusahaan sesuai yang diharapkan

